

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian akan dilakukan. Adapun tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di Jalan Amuntai Alabio pada Desa Panyiuran Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan dengan kode pos 71452.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan dengan metode kualitatif. Dalam Ibrahim (2018:52) pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.

Bogdan dan Taylor dalam Zuchri Abdussamad (2021:31) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Ibrahim (2018:59) "Penelitian yang menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek

(realitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan”. Oleh karena itu dengan menggunakan metode ini dalam penelitian, seorang peneliti menggambarkan realitas objek yang diteliti secara baik, utuh, jelas dan sesuai dengan fakta yang tampak dilihat dan didengarnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Sandu Siyoto (2015:67) Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.

Data pada sebuah penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan melalui melalui wawancara dan observasi kepada informan, baik tertulis maupun lisan. Menurut Ibrahim (2018:70) Data primer adalah segala informasi, fakta, dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan atau relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung. Disebut sebagai data utama (primer), karena data tersebut menjadi penentu utama berhasil atau tidaknya sebuah penelitian. Artinya, hanya dengan didapatkannya data tersebut sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil dikerjakan. Dari data

itulah pertanyaan utama penelitian dapat dijawab. Dan dari data itu pula, penelitian tersebut dapat dikembangkan menjadi lebih detil, mendalam dan rinci.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku-buku sebagai teori atau data yang diperoleh dari dokumen atau wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait dan diolah dari sumber internal.

2. Sumber Data

Menurut Kaelan dalam Ibrahim (2018:67) sumber data itu adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Sedangkan menurut Satori dalam Ibrahim (2018:67) sumber data bisa berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang social situation dalam objek material penelitian (sumber informasi).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penarikan sampel yang digunakan secara sengaja untuk menunjukan langsung kepada orang-orang yang dianggap dapat mewakili karakteristik-karakteristik populasi (Pasolong, 2016:107).

Informan yang diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Khairil Huda	Kepala Desa	1
2	Erwan Baihaqi	Agen Distribusi Gas Elpiji	1
3	Hj. Herda	Pemilik Pangkalan	1
4	Faisal Rahman	Masyarakat Bukan Penerima Elpiji 3 Kg Bersubsidi	1

(1)	(2)	(3)	(4)
5	Putri Sri Rejeki, S.AP	Masyarakat Bukan Penerima Elpiji 3 Kg Bersubsidi	1
6	Isnawati, S.Pd	Masyarakat Bukan Penerima Elpiji 3 Kg Bersubsidi	1
7	Fatimah Azra, A.Md.Kep	Masyarakat Bukan Penerima Elpiji 3 Kg Bersubsidi	1
8	Mutiah	Masyarakat Penerima Elpiji 3 Kg Bersubsidi	1
9	Abdul Karim	Masyarakat Penerima Elpiji 3 Kg Bersubsidi	1
10	Juriati	Masyarakat Penerima Elpiji 3 Kg Bersubsidi	1
11	Maulida	Masyarakat Penerima Elpiji 3 Kg Bersubsidi	1
Total			11

Sumber : Diolah Peneliti 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Desain penelitian adalah berisi penjabaran variabel yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel tersebut diberikan definisi operasional dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Adapun desain operasional penelitian ini menggunakan teori implementasi yang dijelaskan menggunakan teori yang dikemukakan menurut Donald Van Metter dan Carl Van Horn, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Donald Van Metter dan Carl Van Horn, Implementasi kebijakan (Leo Agustino, 2020:151)	1. Ukuran dan Tujuan Kebijakan	a. Kejelasan tujuan kebijakan b. Konsistensi pelaksanaan kebijakan
	2. Sumber Daya	a. Ketersediaan SDM pelaksana b. Sarana dan prasarana c. Dukungan dana
	3. Karakteristik Agen Pelaksana	a. Struktur organisasi pelaksana yang jelas b. Tanggung jawab

		c. Kompetensi
	4. Sikap atau Kecenderungan Para Pelaksana	a. Komitmen terhadap kebijakan b. Kepatuhan pada aturan c. Integritas
	5. Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksana	a. Kejelasan informasi b. Koordinasi c. Intensitas sosialisasi
	6. Lingkungan Ekonomi, Sosial, dan Politik	a. Dukungan masyarakat pada kebijakan b. Kondisi ekonomi c. Geografis daerah d. Dukungan pemerintah daerah

Sumber : Diolah Peneliti 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini sendiri adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sogiono, 2021: 224). Untuk pengumpulan data di dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Satori dalam Ibrahim (2018:81) dalam penelitian kualitatif, observasi dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian.

2. Wawancara

Menurut Moleong dalam Ibrahim(2018:88) wawancara adalah dengan maksud tertentu, yang melibatkan dua pihak yaitu pewawancara

(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

3. Dokumentasi

Dalam Fiantika dkk (2022:60) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:245) analisa data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul”. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2021:562) uji kredibilitas data menunjukkan kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif, hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, yaitu dengan cara terjun langsung mencari data kemasyarakatan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

4. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data